



Studi Literatur : Potensi Buku Novel Terhadap Minat Dasar Membaca SMPN 1 Petir

Hendri Ridho Prasetya¹, Eneng Nazilah², Sri Wahdiah³, Yani Apriyani⁴, Ida Rojaeni⁵, Selvira Septianti⁶, Syamsul Rizal⁷

^{1,2} Pendidikan IPA, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Indonesia

⁷ Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Indonesia

¹228812100@untirta.ac.id, ²2281210064@untirta.ac.id, ³lieswijaya05@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi buku novel dalam meningkatkan minat dasar membaca di kalangan siswa SMPN 1 Petir. Minat baca merupakan suatu keinginan membaca atas dorongan dari dalam diri sendiri, akan tetapi minat baca tidak sama dengan kebiasaan membaca namun, secara sederhana minat baca dapat dikatakan sebagai potensi untuk membaca secara sukarela. Melalui kajian pustaka yang mencakup teori-teori literasi, perkembangan minat baca, serta pengaruh novel dalam proses pembelajaran, penelitian ini menyimpulkan bahwa buku novel dapat menjadi sarana efektif untuk merangsang minat baca siswa. Novel tidak hanya menghibur, tetapi juga membantu siswa dalam berpikir lebih kritis, memperluas kosa kata, dan menjadi lebih kreatif. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa buku novel memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Petir, dengan syarat adanya pendekatan yang tepat dalam pemilihan dan penyajian materi. Oleh karena itu, penerapan buku novel sebagai bagian dari program literasi di sekolah yang diharapkan dapat memperkuat budaya membaca di kalangan pelajar.

Kata Kunci: buku novel, minat baca, literasi, remaja.

PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan sejak remaja. Kemampuan membaca pada remaja, khususnya siswa sekolah memiliki fungsi utama yang berdampak pada pemahaman, berpikir kritis, dan kemampuan komunikasi. Sehingga kemampuan membaca ini penting oleh pelajar remaja atau siswa untuk dapat mendapat ilmu pengetahuan yang banyak dari berbagai sumber yang mereka baca (Darlin & Fitriani, 2020). Membaca sejak remaja adalah investasi jangka panjang untuk perkembangan pribadi dan akademis.

Membaca buku memainkan peranan penting dalam kehidupan pelajar, bukan hanya sebagai sumber pengetahuan tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kemahiran berfikir, kreativitas, dan prestasi akademik. Talanov (2023) mengemukakan bahwa melalui membaca, pembaca diajak untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi. Ini membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam pengambilan keputusan.

Indonesia menjadikan membaca sebagai keterampilan utama yang wajib di jenjang sekolah dasar (Imbaquingo & Cárdenas, 2023). Akan tetapi, Minat pelajar Indonesia dalam membaca buku di era digital tergolong rendah. Menurut (Fitriyani, 2022) bahwa minat membaca pada jenjang sekolah adalah 31%, yang dipengaruhi oleh faktor jenis teks, kemalasan, dan kecanduan gawai. Rendahnya minat membaca dan keterbatasan akses informasi di berbagai daerah di Indonesia merupakan tantangan besar yang mempengaruhi kualitas pendidikan serta pengembangan sumber daya manusia.

Hasil observasi lapangan di SMPN 1 Petir menunjukkan bahwa adanya minat siswa dalam membaca, dengan banyak siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai jenis bacaan. Namun, potensi ini terhalang oleh belum memadainya sarana buku bacaan yang menarik dan bervariasi di perpustakaan sekolah. Banyak siswa mengungkapkan keinginan untuk membaca lebih banyak, tetapi mereka kesulitan menemukan buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Dengan menyediakan koleksi buku yang lebih menarik dan relevan, diharapkan minat membaca siswa dapat meningkat dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca.

Memanfaatkan potensi buku novel yang memiliki daya tarik tinggi melalui alur cerita, karakter, dan gaya bahasa yang mampu meningkatkan minat baca, terutama di kalangan pelajar. Menurut (Umamy, 2024) bahwa Ketertarikan terhadap membaca novel terbukti memainkan peran signifikan dalam membangun karakter siswa. Dalam penelitiannya dibuktikan, Pelajar yang lebih antusias membaca novel cenderung lebih sering terlibat dalam aktivitas membaca di luar kegiatan formal sekolah dan lebih proaktif dalam mencari berbagai informasi tambahan.

Oleh karena itu, penerapan buku novel sebagai bagian dari program literasi di sekolah diharapkan dapat memperkuat budaya membaca di kalangan pelajar. Penelitian ini akan membahas potensi besar sebuah buku bacaan jenis novel dalam menumbuhkan maupun meningkatkan minat baca siswa, khususnya di SMPN 1 Petir Kabupaten Serang, Banten. Dengan memanfaatkan potensi buku novel secara optimal, sekolah diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa SMP, yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan akademis dan pribadi mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi

Literasi merupakan perilaku sosial seseorang dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi yang terkait dengan pengetahuan, bahasa dan budaya melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara untuk melahirkannya kesejahteraan hidup. Pada kehidupan sehari-hari para pelajar dihadapkan dengan tugas dan keterampilan yang menggunakan literasi.

Menurut Kemendikbud (2020) literasi bukan hanya membaca dan tulis, tetapi literasi memiliki arti yang luas yakni mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Ferguson menjelaskan komponen literasi yaitu literasi dini (Early Literacy), literasi perpustakaan (Library Literacy), literasi media (Media Literacy), literasi teknologi (Technology Literacy), dan literasi visual (Visual Literacy).

Menurut Unesco, pemahaman orang tentang makna literasi dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Keterampilan nyata merupakan pemahaman paling umum dari literasi, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu diperoleh dan dari siapa memperolehnya. Unesco menjelaskan bahwa kemampuan literasi adalah hak setiap orang dan dasar untuk belajar sepanjang hayat, kemampuan literasi dapat meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat. Karena sifatnya yang dapat memberikan efek yang sangat luas.

Perkembangan Minat Baca

Minat baca merupakan jenis minat khusus dimana seseorang menunjukkan ketertarikan yang mendalam terhadap kegiatan membaca. Dampak dari membaca sendiri sangat baik terhadap perkembangan individu maupun kemajuan masyarakat secara keseluruhannya (Ama, 2021). Minat baca setiap individu berbeda-beda, untuk meningkatkannya diperlukan dorongan baik dari individu itu sendiri maupun dari luar. Negara maju merupakan negara dengan minat baca masyarakat yang tinggi. Maka dari itu meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia hal yang sangat penting untuk memajukan negara, terutama di kalangan remaja.

Menurut Slamet (2014) Minat ini bersifat dinamis dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (seperti motivasi pribadi dan karakteristik individual) maupun eksternal (seperti dukungan lingkungan, akses terhadap bahan bacaan, dan kualitas pembelajaran).

Pada anak-anak dan remaja, perkembangan minat baca sangat dipengaruhi oleh jenis bacaan yang diberikan dan bagaimana bacaan tersebut disajikan. Sejalan dengan pernyataan Guthrie dan Wigfield (2000) bahwa minat baca pada anak berkembang melalui dua proses utama yaitu pembentukan rasa ingin tahu terhadap bahan bacaan yang menarik dan pengalaman yang menyenangkan selama membaca. Buku yang menarik, baik secara visual maupun konten, sangat penting dalam memotivasi anak-anak untuk membaca lebih banyak.

Perkembangan minat baca di kalangan SMP merupakan isu penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Amri (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca seseorang, baik dari faktor internal yaitu dalam diri anak maupun faktor eksternal yaitu dari luar diri anak. Faktor internal antara lain : faktor jasmani atau fisiologi dan faktor psikologi sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, budaya, lingkungan fisik, spritual dan lingkungan keagamaan.

Pengaruh Novel dalam Pembelajaran

Pengaruh novel dalam pembelajaran di tingkat SMP sangat signifikan. Penggunaan novel dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap membaca. Hal ini didukung oleh penelitian (Aryani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa novel mampu meningkatkan ketertarikan remaja untuk membaca. Berikut manfaat penggunaan novel dalam pembelajaran diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis
Membaca novel membantu peserta didik memahami alur, tema, karakter, dan konflik. aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan membuat analisis yang mendalam terhadap teks.
2. Mengembangkan empati dan pemahaman budaya
Novel sering mencerminkan nilai-nilai budaya dan pengalaman manusia yang beragam. membaca novel memungkinkan peserta didik memahami sudut pandang lain, yang dapat meningkatkan empati mereka terhadap orang lain.
3. Meningkatkan keterampilan bahasa
Penggunaan novel membantu memperluas kosa kata peserta didik, meningkatkan kemampuan membaca, dan memahami struktur bahasa yang lebih kompleks.
4. Memotivasi belajar dengan menyediakan materi yang relevan dan menarik
Novel yang sesuai dengan minat peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, terutama dalam memahami konteks pembelajaran yang lebih luas.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana buku novel berperan dalam meningkatkan minat awal membaca. Menurut Creswell (2014), Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman makna, bagaimana orang membangun pemikiran mereka, dan kompleksitas dari hal-hal yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur. Menurut (Danandjaja (2014), Studi literatur adalah proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti artikel, jurnal ilmiah, dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Informasi yang telah diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai potensi novel terhadap minat membaca siswa berdasarkan tinjauan pustaka yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat membaca di kalangan siswa sangat perlu ditingkatkan. Membaca bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga alat untuk mencapai keberhasilan dan perkembangan diri, sehingga siswa dapat memperluas wawasan mereka. Minat baca siswa sering dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMPN 1 Petir menjadi tanggung jawab penting bagi setiap guru. Salah satu cara efektif untuk mencapainya adalah melalui penggunaan buku novel. Kehadiran buku novel dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap minat dan motivasi siswa untuk membaca. Berikut adalah beberapa penelitian yang telah ditemukan melalui eksplorasi literatur tersebut yang dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Erawati, A. Dkk. Melakukan penelitian di tahun 2019 dengan metode survei yang menggunakan subjek narasumbernya para pelajar SMA. Berjudul “Pengaruh Minat Baca Buku Fiksi Novel Terhadap Karakter Sosial Siswa Kelas XI SMA Kartika I-2 Medan,” artikel ini memaparkan hasil analisisnya dari 29 siswa yang diuji dengan kuisioner skala likert, dan diperoleh sebanyak 64,5% (15 siswa) memiliki minat membaca dengan perantara buku novel berkategori sedang. Minat baca dijelaskan dalam artikel berhubungan dengan ketertarikan, rasa suka, dan melakukannya tanpa keterpaksaan.
2. Tina, dkk. Pada penelitiannya yang dilakukan pada tahun 2022 berjudul “Literasi Buku Teks Untuk Meningkatkan Pemahaman Multikultur Siswa” di SMP N 1 Jati Agung dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan literasi buku teks dengan metode SQ3R (*survei, question, read, recite, review*) dapat meningkatkan pemahaman multikultur siswa. Peningkatan pemahaman tersebut pada proses pembelajaran dari cukup menjadi baik, sehingga berdampak pada salah satu cara untuk mempertahankan proses pemahaman multikultur peserta didik pada kehidupan masyarakat majemuk.
3. Efendi et al. Dalam artikelnya Juli 2024 telah melakukan penelitian analisis buku novel sebagai cara meningkatkan kemampuan membaca anak muda. Berjudul artikel “Analisis Pengaruh Novel dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca di Kalangan Anak Muda,” memuat berbagai keterampilan yang akan didapatkan para anak muda dari mereka yang membaca buku novel. Lewat pengumpulan data yang tervalidasi, keterampilan yang muncul diantaranya; meningkatkan keterampilan membaca, meningkatkan keterampilan kognitif, mengembangkan empati dan keterhubungan sosial, dan membuka aksesibilitas teknologi digital pada bahan bacaan *online*.
4. Santi Aprilia & Setyawati. Dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Fiksi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 17 Semarang” dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan angket, menggunakan pendekatan kombinasi yaitu penggabungan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca buku fiksi pada peserta didik kelas VIII yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal berupa kebiasaan dan jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal terdiri dari ketersediaan buku, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Minat membaca di kalangan siswa perlu ditingkatkan, dan novel memiliki potensi besar juga strategis untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa SMP, khususnya SMPN 1 Petir yang memiliki siswa dengan kecenderungan tertarik membaca buku di sekolah. Dengan penyajian yang tepat dan pemilihan buku yang menarik, novel dapat menjadi alat efektif untuk memotivasi siswa dalam membaca dan memperluas wawasan mereka. Penerapan strategi yang tepat dalam penggunaan buku novel dan literasi di sekolah dapat dilakukan untuk mengembangkan budaya membaca yang kuat diantara para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan Rahmat-Nya sepanjang proses penelitian ini. Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan PLP Suci Rahayu, Dwi Adistia Nurma, Haekal Hajri Umami, M. Ilham Ramadhan, Mariana Julianti, Ibnu Yan Wiratama, Shintia Eka Rahmawati, Yoga Maulana Rizkitha, dan Tri Adinda. Terima kasih kepada teman-teman sejawat yang telah memberikan dorongan dan dukungan moral selama proses penelitian dan pelaporan berlangsung, kami juga mengucapkan terima kasih

kepada Wakasek Kurikulum SMPN 1 Petir yaitu Ibu Lilis Wijaya,S.Pd dan Ibu Sri Wahdiah,M.Pd selaku guru di SMPN 1 Petir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, R. G. T. (2021). Minat baca siswa ditinjau dari persepsi keterlibatan orangtua dalam pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219–229.
- Amri, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas V Se-Kecamatan Pandak Bantul. *Basic Education*, 8(21), 2–67.
- Aryani, A., Nursalim, M. P., & Mubarak, Z. (2021). PENGARUH NOVEL TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DAN MINAT BACA REMAJA DI TANGERANG SELATAN. *Pena Literasi*, 4(2), 68–79.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (n.d.). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Danandjaja, J. (2014). Metode penelitian kepustakaan. *Antropologi Indonesia*.
- Darlin, H., & Fitriani, E. (2020). Upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Perspektif*, 3(4), 577–589.
- Efendi, C. A., Cahyani, F. E., Kurnia, L. D., Yulistya, Y., & Hawa, M. (2024). Pengaruh Novel dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca di Kalangan Anak Muda. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 110–117.
- Erawati, A., Sagala, M. S., Simangunsong, N. M., & Hutagalung, T. (2019). Pengaruh Minat Baca Buku Fiksi Novel Terhadap Karakter Sosial Siswa Kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia II*, 2, 101–107.
- Fitriyani, Y. (2022). INDONESIAN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' INTEREST IN READING BOOKS. *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya*, 3(1), 31–39.
- Imbaquingo, A., & Cárdenas, J. (2023). Project-based learning as a methodology to improve reading and comprehension skills in the English language. *Education Sciences*, 13(6), 587.
- Kemendikbud. (2020). *IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR*. <http://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Santi Aprilia, E., & Setyawati, N. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Fiksi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 17 Semarang* (Vol. 4, Issue 3). <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
- Talanov, S. L. (2023). Books in the Student Environment: Preferences, Reading Activity and Impact on Academic Performance. *Alma Mater. Vestnik Vysshey Shkoly*, 2, 26–41. <https://doi.org/10.20339/AM.02-23.026>
- Tina, K. (2022). Literasi Buku Teks untuk meningkatkan pemahaman multikultur siswa. *Media Komunikasi FPIPS*, 21(1), 221–230.
- Umamy, E. (2024). Minat Membaca Novel Memediasi Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri Kota Malang. *SAWERIGADING*, 30(1), 75–87.